

## Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek

**Nanda Isnia**

Universitas Trunojoyo Madura

Korespondensi penulis: [nandaisnia209@gmail.com](mailto:nandaisnia209@gmail.com)

**Dewi Murtasima**

Universitas Trunojoyo Madura

**Wida Rifa Septiani**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan,  
Jawa Timur 69162

**Abstract.** *Every business needs planning to assist management in interpreting the level of profit it wants to earn. This research aims to examine management accounting standards which are useful for owners in making future decisions in order to evaluate the financial performance of the Boedjang Lapoek cafe. The method used is a descriptive method with a case study approach. The research collects company information through interviews and direct observation with the owner of the Boedjang Lapoek cafe, then carries out data analysis. The results of the analysis show that Boedjang Lapoek Cafe has implemented management accounting in its business activities by making decisions based on profit and loss reports. It is known that in May the margin contribution was IDR. 5,616,092. The break-even point is IDR 14,287,838, and the safety margin is IDR. 690.162. However, it is necessary to evaluate that the Boedjang Lapoek Cafe is not optimal in implementing management accounting due to the lack of a team of experts in the field.*

**Keywords:** *Accounting management; financial performance*

**Abstrak.** Setiap bisnis membutuhkan perencanaan untuk membantu manajemen dalam penafsiran tingkat laba yang ingin dipeorleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan akuntansi manajemen dimana berguna untuk owner dalam mengambil keputusan kedepannya guna melakukan evaluasi kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus penelitian mengumpulkan informasi perusahaan melalui wawancara dan observasi langsung dengan owner cafe Boedjang Lapoek, kemudian melakukan analisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa cafe Boedjang Lapoek telah mengimplementasikan akuntansi manajemen dalam aktivitas bisnisnya dengan mengambil keputusan berdasarkan laporan laba rugi. Diketahui pada bulan mei margin kontribusi sebesar Rp. 5.616.092. Titik impas sebesar Rp.14.287.838, dan margin safety sebesar Rp. 690.162. Namun perlu dievaluasi pada cafe Boedjang Lapoek kurang maksimal dalam penerapan akuntansi manajemen karena kurangnya tim yang ahli dibidangnya.

**Kata kunci:** Akuntansi Manajemen, Kinerja Keuangan

### LATAR BELAKANG

Persaingan dalam usaha semakin ketat oleh karena itu perlu penanganan dan pengelolaan yang tepat dalam menghadapi pesaing. pihak manajemen diharapkan mampu membuat strategi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Dalam membuat keputusan, manajer harus mempertimbangkan aspek-aspek keuangan dan non-keuangan, serta perlu merencanakan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pencapaian tujuan daripada perusahaan.

Menurut Budi Wibowo (2012) seorang manajer dapat menerapkan hal berikut sebagai Langkah dalam memperoleh laba optimal (Ulfah Setia Iswara, 2017): 1) menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga dan volume penjualan, 2) menentukan tingkat jual harga sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendai, 3) meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Untuk memperoleh laba optimal diperlukan perencanaan laba yang baik. Dan untuk perencanaan laba optimal diperlukan alat bantu yakni analisis *Cost Volume Profit*.

Penerapan akuntansi yang baik dan benar akan menentukan keberhasilan suatu bisnis. akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan informasi keuangan dan akuntansi manajemen. Kedua akuntansi ini memiliki kedua karakteristik yang berlainan disebabkan oleh perbedaan pemakaian informasi yang dihasilkan oleh kedua akuntansi tersebut. Akuntansi keuangan merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen puncak dan pihak luar organisasi, sedangkan akuntansi manajemen merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi.

Dalam era globalisasi yang sangat kompetitif saat ini, manajemen yang efektif dan efisien sangat penting. Sistem Akuntansi Manajemen adalah alat yang penting dalam membantu manajemen merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan operasi perusahaan. Sistem ini membantu manajer dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data keuangan dan non-keuangan untuk membuat keputusan yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan. Ini juga memungkinkan manajer untuk memonitor kinerja perusahaan secara berkala dan membuat perubahan yang diperlukan.

Kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan dan memenuhi berbagai tuntutan bisnis. Hubungan yang baik antara manajer dan bawahan, serta akuntansi manajemen yang efisien, berkualitas, dan tepat waktu, dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya hubungan timbal balik yang baik, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik, memotivasi tim. kinerja keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Manajemen akuntansi yang efisien dalam menyediakan informasi berkualitas, mengendalikan biaya, dan memastikan ketepatan waktu dalam pengambilan keputusan, semuanya berkontribusi untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Ini adalah prinsip-prinsip dasar manajemen yang penting untuk perusahaan yang sukses.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah suatu jenis informasi yang dibuat dan ditujukan kepada departemen-departemen internal organisasi, misalnya manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan sebagainya untuk pengambilan keputusan internal organisasi (Nugroho & Takaliwuhang, 2022). akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Menurut America Institute of Certified Public Accountants (AICPA), akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha, serta penafsiran terhadap fungsinya (Worotikan et al., 2020).

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan (Windah, et al., 2017). Dengan manajemen akuntansi dapat menghasilkan sistem keuangan yang sistematis, meskipun demikian proses pengendalian manajemen tidak bersifat mekanis(Kurniawati & Mercu Buana, 2018). Proses ini meliputi interaksi antara individu, yang tidak dapat digambarkan dengan cara mekanis. Akuntansi manajemen saat ini direkomendasikan oleh banyak penelitian sehubungan dengan kebutuhan akan informasi akuntansi manajemen yang mana telah terbukti sangat penting bagi manajemen operasi suatu entitas(Mustaji Burokhman, 2017).

Sistem Akuntansi Manajemen mempunyai tiga tujuan yaitu menyediakan jasa informasi yang digunakan dalam perhitungan jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen, untuk menyediakan informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengevaluasian dan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan(M et al., 2021). Penerapan akuntansi manajemen yang memuat lingkup keuangan, produksi, serta pemasaran akan membantu setiap manajer divisi mengevaluasi dan mengambil keputusan secara pasti. Sehingga penerapan akuntansi manajemen perlu diterapkan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk menerapkan kinerja keuangan yang maksimal bagi setiap perusahaan(Eskasari Putri, 2022). Keberhasilan suatu entitas usaha tergantung pada banyak keputusan manajerial yang didasarkan pada informasi akuntansi, khususnya akuntansi manajemen, oleh Karena itu, dapat dikatakan kualitas dan efisiensi akuntansi memberikan dampak langsung pada kualitas dan efisiensi operasi organisasi manajemen untuk pencapaian tujuan yang telah direncanakan(Padliansyah & Simbolon, 2021).

Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan mempunyai perbandingan yaitu laporan yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan ditunjukkan untuk pihak-pihak eksternal perusahaan seperti para pemegang saham dan para kreditur, sedangkan laporan yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen ditunjukkan untuk digunakan oleh pihak-pihak di dalam organisasi (Lidia et al., 2011). Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis oleh akuntan manajemen digunakan untuk mendukung tindakan-tindakan manajemen, yang digunakan untuk membuat Keputusan, merencanakan serta mengoperasikan (Sigilipu, 2013).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu bentuk gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu, yang membahas tentang penghimpunan dana maupun penyaluran dana (Helmi Herawati, 2023). Perspektif lain menyatakan Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK ( Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya. (Makkulau, 2020)

Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan pencapaian perusahaan dalam jangka waktu tertentu , yang menggambarkan sejauh mana kesehatan perusahaan . Dengan cara ini cara, kinerja keuangan menjadi gambaran holistik yang mencerminkan efisiensi operasional , strategi keuangan , dan kinerja bisnis (Situmorang & Simanjuntak, 2021). Penilaian terhadap kualitas suatu perusahaan dapat dilakukan melalui kinerja keuangan yang terlibat dalam laporan. Kinerja keuangan yang kuat menciptakan persepsi positif terhadap kualitas perusahaan, sedangkan pekerjaan di bawah standar dapat menghasilkan temuan negatif . Membuat analisis kinerja keuangan merupakan salah satu langkah yang diperlukan untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan menerapkan prinsip - prinsip keuangannya (Purwanti, 2021). Selain menjadi evaluasi efektivitas pengelolaan keuangan, kinerja keuangan perusahaan pembiayaan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Analisis ini tidak hanya memberikan wawasan tentang perkembangan dan kekurangan perusahaan, tetapi juga mengungkap hasil yang telah dicapai.

Tujuan dari pengukuran dan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan, yang merupakan dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan perusahaan, menciptakan landasan yang kuat untuk mengidentifikasi pencapaian laba dan dampaknya terhadap sisi penggunaan dan pendanaan perusahaan (Esomar, 2021). kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor kritis yang

diperhatikan oleh calon investor. Menentukan investasi saham seringkali bergantung pada evaluasi kinerja keuangan, di mana bagi perusahaan, menjaga serta meningkatkan kinerja keuangan menjadi suatu keharusan. Hal ini bertujuan agar saham perusahaan tetap eksis dan menarik minat investor(Widhiastuti, 2022). Dengan demikian, kinerja keuangan memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan manajerial.Serta memegang peranan vital dalam menjaga daya tarik investasi saham bagi pihak eksternal, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Sigilipu, 2013).

Kinerja suatu bisnis dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang (Putra et al., 2021). kinerja keuangan suatu bisnis mencerminkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Tyas, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sekaran (2006:158) penelitian deskriptif kualitatif akan fokus menjawab pertanyaan penelitian dengan fokus pada siapa, apa, di mana dan bagaimana suatu peristiwa terjadi dan akan mengkaji lebih dalam untuk memperoleh hasil dari rangkaian peristiwa yang dialami. Dengan tujuan utama mendeskripsikan keadaan saat ini, penelitian deskriptif juga bertujuan untuk mengetahui karakteristik suatu fenomena alam atau fenomena akuntansi tanpa mengubah orientasi fenomena tersebut ke berbeda secara sistematis(Yanto et al., 2020).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang terkumpul dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Proses ini mengumpulkan data kemudian menyusun, menafsirkan dan menganalisisnya untuk memberikan informasi yang komprehensif untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Analisis data dilakukan sebagai berikut;

1. Menjelaskan bagian akuntansi manajemen yang berkaitan dengan proses operasi keuangan
2. Merencanakan laba yang diharapkan dengan menggunakan analisis *Cost volume profit (CVP)* pada bisnis cafe Boedjang Lapuk, dilakukan dengan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis margin kontribusi (Contribution Margin)

Margin kontribusi (Rp) = Total Penjualan – Total Biaya Variabel

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Analisis Titik Impas (Break Event Point)

$$\text{Titik Impas (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

3. Analisis Margin Keamanan (Margin Of Safety)

Margin Keamanan (Rp) = Total Penjualan – Penjualan Titik Impas

$$\text{Margin Keamanan (\%)} = \frac{\text{Margin of safety}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer dengan melakukan survei secara langsung serta melakukan wawancara mengenai penerapan akuntansi manajemen dan kinerja keuangan. Berikut data wawancara yang diambil oleh peneliti pada cafe Boedjang Lapoek

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana penerapan proses akuntansi manajemen pada cafe Boejang Lapuk	Penerapan proses akuntansi manajemen pada cafe Boedjang Lapoek dilakukan mulai dari mengidentifikasi dan melacak semua biaya yang terkait dengan operasional cafe, menetapkan anggaran untuk berbagai aspek operasional untuk mengendalikan pengeluaran dan memastikan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, melakukan evaluasi kinerja keuangan cafe serta menggunakan data tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik, menggunakan informasi keuangan dan non-keuangan untuk merencanakan strategi jangka panjang. Secara teratur mengevaluasi hasil keputusan yang diambil, jika diperlukan penyesuaian strategi yang diimplementasikan.
2	Bagaimana kinerja keuangan pada cafe Boejang Lapuk	Penilaian kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek dilakukan dengan mengevaluasi pendapatan penjualan minuman dan makanan. pada cafe Boedjang Lapoek mengenai pendapatan mengalami tahapan ketika awal pembukaan usaha, pendapatan cukup untuk menjalankan usahanya dan memperoleh laba bersih hanya 3%, kemudian dalam beberapa bulan kedepan cafe Boedjang Lapoek dapat menghasilkan keuntungan lebih besar, selain itu biaya operasional seperti biaya bahan baku, gaji, karyawan, listrik, air, dan biaya-biaya ini selalu stabil dan belum pernah mengalami minus. Mengenai laba yang dihasilkan selalu dapat menutup biaya

No	Pertanyaan	Jawaban
		operasionalnya dan menghasilkan laba bersih. menilai kinerja keuangan juga dapat dengan menilai rasio keuangan seperti rasio keuntungan kotor, rasio keuntungan bersih, dan margin keuntunga. Rasio-rasio menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Mengenai keluar masuknya uang, cafe Boedjang Lapoek sudah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan, dan dari aliran kas cafe Boedjang Lapoek mengalami peningkatan. memantau dari segi jumlah pelanggan pada cafe Boedjang Lapoek juga mengalami peningkatan hal itu menggambarkan pertumbuhan cafe Boedjang Lapoek yang sangat baik.
3	Bagaimana penerapan proses akuntansi manajemen dalam mempengaruhi kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek	Penetapan proses akuntansi dapat sangat mempengaruhi kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek. Pencatatan transaksi proses akuntansi manajemen yang baik dapat membantu cafe Boedjang Lapoek ini dengan benar, karena semua pendapatan dan pengeluaran terdokumentasi dengan baik.
4	Apakah ada kendala dalam proses penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek	Selama menjalankan usaha, kendala yang dialami cafe Boedjang Lapoek dalam penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu keterbatasan sumber daya dimana tenaga kerja untuk mengimplementasikan sistem akuntansi manajemen tidak ada tim yang ahli dibidangnya sehingga data yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan kurang akurat. Hal itu memerlukan pelatihan dan penyadara untuk memahami dan menerapkan akuntansi manajemen dengan efektif. Selain itu dari pihak tim sendiri juga kurang minat dalam penerapan akuntansi manajemen, owner cafe Boedjang Lapoek sempat menerapkan akuntansi manajemen tetapi hanya untuk beberapa bulan. Dari kendala-kendala tersebut penerapan akuntansi manajemen berjalan kurang maksimal.
5	Apakah terdapat perhitungan rasio keuangan sebelum mengambil keputusan	Ya, rasio keuangan adalah alat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan keuangan. Rasio keuangan membantu dalam menganalisis kesehatan keuangan suatu perusahaan atau entitas dan dapat digunakan untuk berbagai keputusan, Rasio keuangan membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu, seperti profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Rasio keuangan digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan dan untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan. Investor menggunakan rasio keuangan untuk menilai apakah suatu investasi memiliki potensi yang baik atau berisiko. Rasio keuangan dapat membantu

No	Pertanyaan	Jawaban
		dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan menentukan kebijakan keuangan yang tepat.
6	Bagaimana owner cafe Boedjang Lapoek dalam mengambil keputusan	Dalam mengambil keputusan, cafe Boedjang Lapoek melalui setiap kendala dengan mengumpulkan data tentang kinerja cafe, seperti penjualan harian, biaya operasional, dan umpan balik pelanggan untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai strategi peningkatan penjualan atau pengurangan biaya. Selain itu untuk mengambil keputusan owner cafe Boedjang Lapoek melakukan analisis pasar dengan memperhatikan perilaku konsumen, dan persaingan disekitar wilayah cafe untuk memahami bagaimana memaksimalkan peluang. Dari sini owner dapat berinovasi dan mengimplementasikan ide-ide kreatif untuk membedakan dengan pesaing
7	Bagaimana upaya dan evaluasi dalam mengatasi kendala selama penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan cafe Boedjang Lapoek	Untuk Upaya evaluasi dalam mengatasi kendala selama penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dicafe Boedjang Lapoek melakukan analisis rutin terhadap biaya operasional dan pendapatan untuk mengidentifikasi area dimana efisiensi dapat ditingkatkan atau pendapatan dapat ditingkatkan, serta melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan cafe, dengan membandingkan angka-angka dengan target atau periode sebelumnya. Digunakan sebagai bahan evaluasi, apakah mengalami peningkatan atau penurunan, jika mengalami peningkatan laba yang signifikan, akan disesuaikan juga dengan bulan berjalan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan owner cafe Boedjang Lapoek yaitu penerapan akuntansi manajemen sudah diterapkan oleh tim cafe tetapi dalam penerapannya kurang maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan akuntansi manajemen. Proses akuntansi manajemen yang dilakukan cafe Boedjang Lapoek dimulai dari neraca dan laporan laba rugi, Hal itu sudah awal yang baik dalam mengimplementasikan akuntansi manajemen. Dari hasil wawancara diperoleh data laporan keuangan pada cafe Boedjang Lapoek sebagai berikut:

<b>LAPORAN LABA RUGI PROPERTI WBL MEI 2023 2023</b>			
<b>KODE AKUN</b>	<b>DESKRIPSI</b>	<b>MEI</b>	
		<b>Nominal</b>	<b>%</b>
	<b>PENDAPATAN</b>		
4-10001	PENDAPATAN FOOD & BEVERAGE	14.978.000	
4-10002	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)	- 5.286.500	
	<b>TOTAL PENDAPATAN KOTOR</b>	<b>9.691.500</b>	<b>65%</b>
6-10001	BIAYA GAJI KARYAWAN	3.200.000	
6-12001	BIAYA IKLAN-PROMOSI MARKETING DAN SOCIAL EVENT	900.000	
6-15004	BIAYA PERLENGKAPAN	2.115.000	
6-21001	BIAYA TELEPON/FAX/INTERNET	315.000	
6-29001	BIAYA SEWA LAHAN	1.250.000	
6-21101	BIAYA DEPRESIASI	1.313.908	
6-21201	BIAYA LISTRIK	250.000	
6-21202	BIAYA PAM	18.000	
	<b>TOTAL BIAYA OPERASIONAL</b>	<b>9.361.908</b>	<b>63%</b>
	<b>LABA/RUGI</b>	<b>329.592</b>	<b>2%</b>

Berikut perencanaan laba yang diharapkan dengan menggunakan analisis *Cost volume profit* (CVP) pada bisnis cafe Boedjang Lapoek:

#### **Analisis margin kontribusi (Contribution Margin)**

Analisis Margin Kontribusi menunjukkan kemampuan produksi dalam memberikan kontribusi menghasilkan laba. Perhitungan Margin Kontribusi sebagai berikut:

Margin kontribusi (Rp) = Total Penjualan – Total Biaya Variabel

$$= \text{Rp. } 14.978.000 - \text{Rp. } 9.361.908$$

$$= \text{Rp. } 5.616.092$$

Selanjutnya, menghitung Rasio Margin Kontribusi, yang digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi laba perusahaan, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Kontribusi} &= \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. } 5.616.092}{\text{Rp. } 14.978.000} \times 100\% \\ &= 37\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pada usaha ini menghasilkan margin kontribusi sebesar Rp. 5.616.092 atau sebesar 37% dari penjualan. Hal ini menunjukkan kegiatan pengelolaan usaha pada cafe Boedjang Lapoek pada bulan Mei menunjukkan kontribusi yang relative rendah.

### **Analisis Titik Impas (Break Event Point)**

Dalam analisis *Cost Volume Profit*, salah satu tahapan yang dapat dilakukan adalah dengan menghitung *Break Event Point* atau titik impas. BEP menunjukkan titik batas minimal kuantitas yang diproduksi yang dimana menyebabkan perusahaan diposisi tidak mendapatkan keuntungan ataupun mengalami kerugian. Perhitungan titik impas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio margin kontribusi}} \\ &= \frac{\text{Rp.5.286.500}}{37\%} \\ &= \text{Rp.14.287.838} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui BEP atau titik impas dalam bentuk rupiah sebesar Rp. 14.287.838. Jika dibandingkan dengan penjualan bulan mei 2023 sebesar Rp. 14.978.000, artinya tingkat penjualan berada sedikit diatas titik impas dimana hal itu menunjukkan bahwa usaha pada cafe Boedjang Lapoek menghasilkan Laba.

### **Analisis Margin Keamanan (Margin Of Safety)**

Analisis margin keamanan mengartikan batas keamanan, dimana apabila cafe Boedjang Lapoek mengalami penurunan penjualan selama hal itu masih dalam batas keamanan sesuai dengan hasil perhitungan, maka cafe Boedjang Lapoek tidak mengalami kerugian. Perhitungan Margin Keamanan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \text{Total penjualan} - \text{Penjualan titik impas} \\ &= \text{Rp. 14.978.000} - \text{Rp. 14.287.838} \\ &= \text{Rp. 690.162} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \frac{\text{Margin of safety}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 690.162}}{\text{Rp. 14.978.000}} \times 100\% \\ &= 4,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, *Margin of safety* cafe Boedjang Lapoek sebesar 4,6%. Jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan kerugian sebesar Rp. 690.162. Jika pendapatan penjualan cafe mengalami

penurunan melebihi batas keamanan, maka dapat dikatakan cafe mengalami kerugian. Semakin besar hasil perhitungan *Margin Safety* maka semakin kecil suatu bisnis mengalami kerugian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Artikel ini membahas tentang penerapan akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan Kafe Boedjang Lapoek. Penelitian ini bertujuan untuk menguji standar akuntansi manajemen yang berguna bagi pemilik dalam pengambilan keputusan di masa depan untuk mengevaluasi kinerja keuangan kedai kopi. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian mengumpulkan informasi mengenai bisnis melalui wawancara dan observasi langsung kepada pemilik kedai kopi, kemudian melakukan analisis data. Hasil analisis menunjukkan Kafe Boedjang Lapoek telah menerapkan akuntansi manajemen dalam operasional bisnisnya dengan pengambilan keputusan berdasarkan laporan laba rugi. Kafe telah mengidentifikasi dan melacak semua biaya yang terkait dengan operasinya, menetapkan anggaran untuk berbagai aspek operasi guna mengendalikan biaya, dan mengevaluasi kinerja keuangan kafe, dan menggunakan data untuk membuat keputusan yang lebih baik. Artikel ini juga membahas penggunaan analisis Cost Volume Profit (CVP) untuk merencanakan keuntungan yang diharapkan dari kedai kopi. Analisis yang dilakukan meliputi rasio kontribusi, titik impas dan rasio keamanan. Penerapan akuntansi manajemen memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan kedai kopi. Namun, kedai kopi harus mengevaluasi praktik akuntansi manajemen mereka untuk memastikan praktik tersebut optimal. Kurangnya staf spesialis di bidang ini diidentifikasi sebagai potensi masalah.

## DAFTAR REFERENSI

- Eskasari Putri, E. S. (2022). Penerapan+Akuntansi+Manajemen+pada+Usaha+Mikro+Brownies+Batik. *ABDI PSIKONOMI*, 3(4), 2746–2390.
- Esomar, M. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 22–29. <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Helmi Herawati. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Kurniawati, E., & Mercu Buana, U. (2018). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN, KUALITAS INFORMASI, EFISIENSI BIAYA DAN KETEPATAN WAKTU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT.SURYA SUKSES. In *Elok Kurniawati Jurnal Profita* (Vol. 11, Issue 1).
- Lidia, R., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2011). *CVP\_Assa*. 1(3), 591–601.
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 129–144. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Makkulau, A. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(2), 122–136. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Mustaji Burokhman. (2017). Jurnal Akuntansi Manajerial. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 2(2502–6704), 90–99.
- Nugroho, P. I., & Takaliwuhang, G. (2022). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Aku Cendol Kamu Salatiga*. 10(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Padliansyah, R., & Simbolon, A. S. (2021). Determinan Penerapan Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Bukti Empiris dari Kota Tarakan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 51–61. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4365>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Sigilipu, S. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Emba*, 1(3), 239–247.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>

- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada elzatta probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Ulfah Setia Iswara, S. (2017). jurnal RAK. *Riset Akuntansi Keuangan*, 2(2580–0213), 2541–1209.
- Widhiastuti, N. L. P. (2022). Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Solusi*, 20(3), 267. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5293>
- Worotikan, M. N., Morasa, J., & Pinatik, S. (2020). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Manajemen Kualitas Proses Pada Pt.Telkomsel Distribution Center Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 185. <https://doi.org/10.32400/gc.15.2.28120.2020>
- Yanto, M., Kunci, K., & Laba, P. (2020). PENERAPAN COST-VOLUME-PROFIT (CVP) SEBAGAI DASAR PERENCANAAN LABA PADA CV. USAHA BERSAMA TANJUNGPINANG APPLICATION OF COST-VOLUME-PROFIT (CVP) AS THE BASIC OF PROFIT PLANNING IN CV. USAHA BERSAMA TANJUNGPINANG. *DIMENSI*, 9(2), 369–386.